

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, maka skripsi yang penulis beri judul “Peran *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) Dalam Pewarisan Nilai Adat *Pikukuh Tilu* Kepercayaan Sunda Wiwitan (Studi Kasus terhadap *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) di Kampung Wage Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) merupakan sebuah kesepakatan formal lembaga adat yang memang dibentuk oleh adat atas dasar kebutuhan suatu program inventarisasi organisasi kepercayaan, *Paguyuban Adat* dibentuk secara formal berdasarkan kebutuhan pendataan inventarisasi direktorat kepercayaan. *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) merupakan sebuah sistem masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun.. Sebagai lembaga formal *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) memang memiliki peran yakni untuk menjadi sebuah payung organisasi sebagai transformasi ajaran kepercayaan Jawa Sunda atau yang biasa disebut dengan Sunda Wiwitan. *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) bukanlah sebuah organisasi formal yang terdaftar dikementrian Negara, dalam pewarisan nilai *Pikukuh Tilu* memiliki peran guna memenuhi syarat-syarat konstitusional warga adat dalam pencatatan administrasi Negara. Namun, saat pewarisan nilai adat tidak terus menerus pada sebuah kelembagaan formal. Masyarakat penganut ajaran Sunda Wiwitan tidak membatasi bahwa sebuah organisasi atau yang dikenal Sebagai *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) sebagai satu-satunya cara untuk dijadikan sebuah media pewarisan nilai adat *Pikukuh Tilu* dalam kepercayaan Sunda Wiwitan.
2. Kendala yang dihadapi *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) dalam pewarisan nilai-nilai adat *Pikukuh Tilu* terbagi

**Ilham Ramadhan, 2018**

**PERAN PAGUYUBAN ADAT CARA KARUHUN URANG (PACKU) DALAM PEWARISAN NILAI ADAT PIKUKUH TILU KEPERCAYAAN SUNDA WIWITAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menjadi dua, diantaranya kendala internal dan kendala eksternal. Seperti halnya kendala internal ketika ada pertemuan internal yang dilaksanakan setiap malam minggu pertama diawal bulan. Kendala eksternal biasanya disebabkan masih dianak tirikan oleh Negara karena para penganut ajaran Sunda Wiwitan yang menjadi minoritas dalam sebuah pemerintahan. Serta dengan adanya kesulitan akses dari pemerintah dalam mendapatkan pengakuan, pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), catatan sipil, sekolah dan lain-lain. Sehingga sering muncul persepsi yang tidak baik dari masyarakat Sunda Wiwitan terhadap pemerintah dan Lembaga-lembaga formal yang bersangkutan.

3. Upaya-upaya yang dilakukan Paguuban Adat *Cara Karuhun Urang* (PACKU) dalam mewariskan nilai adat *Pikukuh Tilu* pda generasi yang saat ini keberadaannya hampir punah dengan menggunakan mekanisme transformasi ajaran bukan hanya sekedar hafalan atau teori melainkan dengan melalui sosialisasi keluarga yang paling utama. Nilai adat *Pikukuh Tilu* juga saling berkaitan dengan ritual-ritual, sosialisasi, dan upacara adat tertentu, diantaranya adalah *Serentaun*, *Olah Rasa*, *Ulang Tahun*, *Atikan Samemeh Lahir*, pernikahan, *Nabeuh Pusaka*, *kurasan*, *surasa*, pengkaderan. Upaya *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) dalam menghadapi pemerintah yang tidak mengakui keberadaan para penganut Sunda Wiwitan di Kuningan dengan berupaya menguatkan jaringan masyarakat sipil yang mempunyai komitmen untuk menjaga dan melestarikan budaya bangsa khususnya budaya sunda.

**Ilham Ramadhan, 2018**

**PERAN PAGUYUBAN ADAT CARA KARUHUN URANG (PACKU) DALAM PEWARISAN NILAI ADAT PIKUKUH TILU KEPERCAYAAN SUNDA WIWITAN**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Implikasi

Implikasi penelitian peran *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) dalam pewarisan nilai adat *Pikukuh Tilu* dalam kepercayaan Sunda Wiwitan Cigugur terhadap pendidikan sosiologi ialah dapat memperkaya bahan ajar mengenai kearifan lokal yang terdapat dalam kebudayaan masyarakat Indonesia, salah satunya ialah masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur. Selain menambah bahan ajar penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam setiap kegiatan kemahasiswaan seperti *field trip*, atau *study tour* karena masih sangat banyak hal yang dapat dilihat dan dipelajari dalam kebudayaan masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur

## 5.3 Rekomendasi

### 5.3.1 Bagi Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang

*Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* merupakan wilayah adat yang di dalamnya terdapat kearifan lokal, kebudayaan, nilai, norma, adat dan tradisi yang sudah secara turun temurun terus diwariskan pada setiap generasi masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur. Namun agar adanya rasa pengakuan dari pemerintah setempat khususnya pemerintah Kabupaten Kuningan hendaknya terbuka terhadap birokrasi yang telah di buat oleh pemerintah setempat.

Supaya pemerintah bisa mengeksplere apa saja yang ada di dalam Paguyuban ini. Dengan adanya penelitian ini peneliti harap Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang senantiasa bisa terbuka dengan pihak pemerintah.

### 5.3.2 Bagi Pemerintah Kabupaten Kuningan

Pemerintah merupakan suatu lembaga utama yang berkewajiban untuk menaungi masyarakat umum termasuk *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) salah satu yang menaungi *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) ialah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan yang berfungsi sebagai peran sosialisasi terhadap masyarakat secara luas

**Ilham Ramadhan, 2018**

**PERAN PAGUYUBAN ADAT CARA KARUHUN URANG (PACKU) DALAM PEWARISAN NILAI ADAT PIKUKUH TILU KEPERCAYAAN SUNDA WIWITAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dalam hal ini alangkah baiknya pemerintah tidak hanya bergerak pada upaya pelestariannya saja, namun dalam hal pengetahuan nilai adat serta kearifan lokal yang terdapat diwilayah Kuningan perlu diperhatikan dan diakui keberadaannya.

Kajian ini diharapkan menjadi sebuah referensi bagi ilmu pengetahuan secara umum khususnya bagi masyarakat Kabupaten Kuningan sehingga dengan adanya hal tersebut persepsi negatif akan adanya suatu ajaran Sunda Wiwitan yang biasa disebut *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) hilang.

### 5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti objek yang sama mengenai pewarisan nilai adat *Pikukuh Tilu* maka hendaknya meluas objek kajian dengan mengkaji mengenai kedudukan atau keberadaan *Paguyuban Adat Cara Karuhun Urang* (PACKU) dalam lembaga kenegaraan agar hal ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang tidak pernah berujung terutama dalam hal pengakuan akan keberadaan masyarakat Sunda Wiwitan Cigugur Kuningan.

Ilham Ramadhan, 2018

PERAN PAGUYUBAN ADAT CARA KARUHUN URANG (PACKU) DALAM  
PEWARISAN NILAI ADAT PIKUKUH TILU KEPERCAYAAN SUNDA WIWITAN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu